

GAMBARAN KELENGKAPAN KODIFIKASI KASUS INJURY DAN EXTERNAL CAUSE (PENYEBAB LUAR) DI RSUD LABUANG BAJI

Radianggi Fr Siradj¹, Agustina², Nurfadhilah³, Rosana Dwiyanti Putri⁴.

*¹program studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan STIKes Panakkukang Makassar
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar*

Email: radianggi.fr@gmail.com, agustinaharuna@gmail.com

ABSTRACT

Pendahuluan: Rekam medis yang lengkap dan akurat, termasuk kode ICD-10 fraktur dan external cause, penting untuk mutu pelayanan dan klaim. **Tujuan :**Penelitian ini bertujuan menggambarkan kelengkapan kode dan informasi medis kasus injury di RSUD Labuang Baji. **Metode :** deskriptif kuantitatif retrospektif pada 30 berkas fraktur. **Hasil :** menunjukkan kelengkapan kode fraktur 26,6% dan external cause 30%. Informasi medis dasar lengkap 83,3%, namun resume dan pemeriksaan penunjang masih kurang. **Kesimpulan :** Kodifikasi fraktur dan external cause masih belum optimal, perlu peningkatan pencatatan kode serta kelengkapan data medis.

Kata Kunci : Kode ICD-10, fraktur, penyebab luar.

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 788

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisi informasi identitas, diagnosis, pengobatan, dan layanan kesehatan pasien. Penggunaan sistem pengkodean standar seperti ICD bertujuan untuk mendokumentasikan data secara akurat. Namun, di RSUD Labuang Baji, kelengkapan kodifikasi diagnosis injury dan external cause dalam rekam medis masih kurang, sehingga mengurangi keakuratan data epidemiologi, menghambat proses klaim asuransi, dan mempengaruhi pengambilan kebijakan kesehatan. banyak dokumen yang tidak lengkap, terutama pada karakter ke-5 kode injury dan kode external cause.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kelengkapan kodifikasi kasus injury dan external cause serta informasi medis terkait di RSUD Labuang Baji, dan mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rancangan retrospektif, bertujuan untuk menggambarkan tingkat kelengkapan informasi medis dan kodifikasi injury serta external cause dalam rekam medis pasien di RSUD Labuang Baji. Populasi penelitian adalah seluruh berkas rekam medis pasien dengan diagnosis patah tulang selama Januari hingga Mei 2024, sebanyak 30 berkas, dengan pengambilan sampel secara total (total sampling). Data dikumpulkan melalui telaah dokumen menggunakan lembar ceklist untuk menilai kelengkapan informasi medis dan kodifikasi sesuai standar ICD-10. Data kemudian dianalisis secara deskriptif

untuk mendapatkan gambaran mengenai proporsi dokumen yang lengkap dan tidak lengkap dalam hal pengkodean injury dan external cause serta informasi medis pendukungnya.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dari 30 berkas yang diteliti, sebanyak 22 berkas (73,3%) menunjukkan ketidaklengkapan dalam pemberian kode karakter ke-5 injury dan kode external cause, serta informasi medis pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan data masih jauh dari standar.

PEMBAHASAN

tingkat ketidaklengkapan pengisian kode injury karakter ke-5 dan external cause di RSUD Labuang Baji mencapai 73,3%, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan petugas rekam medis dalam mengikuti standar ICD-10 secara tepat. Kondisi ini berdampak negatif terhadap akurasi laporan statistik, proses pengambilan keputusan, serta berpotensi menimbulkan penolakan klaim dari pihak ketiga seperti BPJS. Selain itu, ketidaklengkapan tersebut juga memperburuk kualitas dokumentasi dan pelaporan epidemiologi, menghambat

Tabel 1
Kelengkapan Penggunaan Kode Karakter Ke-5 Pada Diagnosa *Fracture* Di RSUD Labuang Baji Periode Januari Sampai Juni 2025

No	Kriteria	n	Persentase (%)
1	Lengkap	8	26,6
2	Tidak Lengkap	22	73,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Juni 2025

Tabel 1
Kelengkapan Kode External Cause Pada Diagnosa *Fracture* Di RSUD Labuang Baji Periode Januari Sampai Juni 2025

No	Kriteria	n	Persentase (%)
1	Lengkap	9	30
2	Tidak Lengkap	21	70
Jumlah		30	100

Tabel 3
Kelengkapan Informasi Medis Pada Diagnosa *Fracture* di RSUD Labuang Baji Periode Januari Sampai Juni 2025

No	Kriteria	n	Persentase (%)
1	Lengkap	25	83,3
2	Tidak Lengkap	5	16,6
Jumlah		30	100

Pengelolaan data kesehatan secara efektif. Oleh karena itu, penting dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan dan penerapan prosedur standar yang konsisten guna memastikan pencatatan data yang lengkap dan akurat, sehingga mendukung mutu layanan kesehatan dan pengelolaan data secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “*Gambaran Kelengkapan Kodifikasi Kasus Injury Dan External Cause (Penyebab Luar) Di RSUD Labuang Baji*”, diperoleh bahwa tingkat kelengkapan kodifikasi kasus injury dan external cause di RSUD Labuang Baji masih rendah, dengan 73,3% berkas tidak lengkap. Kendala utama disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan petugas dalam mengikuti standar ICD-10, yang berpengaruh terhadap akurasi data, laporan statistik, serta proses klaim asuransi dan pengelolaan epidemiologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pelatihan dan penerapan prosedur standar yang konsisten untuk meningkatkan kualitas dokumentasi rekam medis dan mendukung pengelolaan data kesehatan secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), 69-76.
- Budiarti, A., Harmanto, D., & Rahayu, D. S. (2024). Gambaran Kelengkapan Informasi Medis Dan Pengetahuan Coder Dalam Pelaksanaan Kodefikasi External Cause Kasus Cedera Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendekia*, 2(14), 20-28.
- Daniyah, R., & Ardantik, K. (2023). Analisis Keakuratan Kode External Cause Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Icd 10 Di Rumah Sakit Baptis Kediri. *Jrmik*, 4(2), 57-64. <https://doi.org/10.58535/jrmik.v4i2.59>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248-253.
- Herman, J., & Erma, A. (2018). (n.d.). *Herman, J., & Erma, A. (2018)*.
- Hatta, G. (2010). Pedoman Pengkodean Penyakit dan Masalah Kesehatan: ICD-10 Volume 2. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Iman, A. T., & Ismail, M. Y. (2021). Tinjauan Akurasi Kode Diagnosis Dan Kode Penyebab luar Pada Kasus Cedera Kepala Yang Disebabkan Kecelakaan Lalu Lintas Di Rumah Sakit Umum Pusat The accuracy of the diagnosis code and external code cause head injury cases caused by traffic accidents in Ce. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 24-31.
- Maryati, W., Wannay, A. O., & Suci, D. P. (2018). Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i2.3852>
- Permenkes no 24,2022. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1-19.
- Puspitasari, N. N., & Rahadiyanto, C. (2022). Tinjauan Ketepatan Kodefikasi External Cause Kasus Cedera Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Icd-10 Di Rumah

- Sakit Umum Daerah Ra. Kartini Kabupaten Jepara Triwulan I 2022. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 2, 1-7.
- Savitri, I., Putri, P., ... G. P.-... : T. J. of, & 2025, undefined. (2025). Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dengan Ketepatan Kode Diagnosis Appendicitis. *Ejournal.Pkbb.Ac.Id*, 3, 28-34.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukmawati, W. M., Dewi, D. R., Fannya, P., & Putra, D. H. (2023). Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Tahun 2021. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 31-41.
- Suryandari, E. S. D. H., Muttaqien, A. N. F., Gunawan, Sangkot, H. S., & Wijaya, A. (2024). Analisis Kelengkapan dan Ketepatan Kodefikasi Penyakit Neoplasma Berdasarkan ICD-10. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 9(1), 70-79. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v9i1.1530>
- Susanto, A. R., Anhar, R. A., & Arini, L. D. D. (2024). Konsep Dasar External Causes Penyebab Luar Yang Tidak Spesifik. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(3), 288-295.
- Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2024). ICD-10 PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS AKADEMIS ICD-10 PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS AKADEMIS JAURY.
- Uli, U. S., Lily, L. W., Laela, L. I., & Noor, N. Y. (2022). Tinjauan Kelengkapan Penulisan dan Ketepatan Kode External Cause Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Siloam Hospital Kebon Jeruk. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(3), 287-299. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i3.249>
- World Health Organization. (2011). World Health Organization, 10th ed. *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*, 1, 286-287.
- World Health Organization. (2016). WORLD HEALTH STATISTICS - MONITORING HEALTH FOR THE SDGs. *World Health Organization*, 1.121.
- Zulaeqah, U. A., Lestari, S., & Fitriani, D. (n.d.). REVIEW OF THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF INJURY DIAGNOSIS CODES AND EXTERNAL CAUSES IN INPATIENT PATIENTS AT FATMAWATI HOSPITAL.
- .